

Peningkatan mutu lembaga pendidikan melalui kepemimpinan yang visioner

Muhammad Fatih Arroichan^{1*}, Khusna Nur Lailatus Sholihah²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: *210101110045@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

mutu; pendidikan;
kepemimpinan; visioner

Keywords:

quality; education;
leadership; visionary

ABSTRAK

Penelitian kali ini bertujuan untuk menjelajahi konsep dan peran kepemimpinan yang visioner dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Kami akan menganalisis studi kasus, penelitian empiris, dan bukti-bukti lainnya untuk mendukung hubungan antara kepemimpinan visioner dan peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, dan peneliti tentang pentingnya kepemimpinan yang visioner dalam mencapai mutu pendidikan yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan masa depan. Peningkatan mutu lembaga pendidikan adalah suatu keharusan untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, kepemimpinan yang visioner memainkan peran kunci dalam membawa perubahan yang positif. Melalui visi yang kuat, inovasi, komunikasi yang efektif, dan kemampuan adaptasi, kepemimpinan visioner memiliki potensi untuk membawa perubahan yang positif dalam mutu pendidikan.

ABSTRACT

This research aims to explore the concept and role of visionary leadership in improving the quality of educational institutions. We will analyze case studies, empirical research, and other evidence to support the link between visionary leadership and improving education quality. This research is expected to provide valuable insights for education practitioners, policy makers, and researchers about the importance of visionary leadership in achieving better quality education and relevant to future needs. Improving the quality of educational institutions is a must to face the challenges of an increasingly complex era. In this context, visionary leadership plays a key role in bringing about positive change. Through strong vision, innovation, effective communication, and adaptability, visionary leadership has the potential to bring about positive changes in the quality of education.

Pendahuluan

Di tengah dinamika perubahan yang semakin cepat dalam berbagai aspek kehidupan, pendidikan memegang peran sentral dalam membentuk masa depan. Lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, merupakan fondasi utama dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter individu. Mereka juga memiliki potensi besar untuk memengaruhi arah perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya suatu negara.

Pendidikan adalah tonggak utama dalam perkembangan suatu bangsa. Lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, memainkan peran penting dalam membentuk individu, menciptakan sumber daya manusia berkualitas, dan memajukan masyarakat secara keseluruhan. Namun, dalam menghadapi perubahan sosial, teknologi, dan budaya yang terus berkembang dengan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

cepat, lembaga pendidikan seringkali dihadapkan pada tuntutan yang semakin kompleks (Mubarak, 2022).

Pendidikan adalah faktor kunci dalam membentuk masyarakat yang berkembang dan berdaya saing di era globalisasi dan teknologi informasi yang terus berubah. Lembaga pendidikan, baik itu sekolah, perguruan tinggi, atau institusi pelatihan, berperan dalam mencetak generasi muda yang terampil dan berpengetahuan. Namun, lembaga-lembaga pendidikan dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks.

Tantangan utama yang dihadapi oleh lembaga-lembaga pendidikan saat ini mencakup:

1. **Perubahan Teknologi:** Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara belajar dan mengakses informasi. Lembaga-lembaga pendidikan harus terus beradaptasi dengan perubahan teknologi ini.
2. **Diversitas Peserta Didik:** Peserta didik datang dari berbagai latar belakang budaya, sosial, dan ekonomi. Lembaga pendidikan harus memastikan bahwa pendekatan pembelajaran mereka relevan untuk semua peserta didik.
3. **Tantangan Global:** Perubahan iklim, masalah keberlanjutan, dan perubahan ekonomi global adalah tantangan global yang memerlukan pendidikan yang relevan dan adaptif.
4. **Evaluasi Mutu:** Masyarakat semakin menuntut akuntabilitas dan transparansi dalam mutu pendidikan. Lembaga pendidikan harus mampu membuktikan bahwa mereka memberikan pendidikan berkualitas.

Dalam menghadapi tantangan ini, peran kepemimpinan dalam lembaga pendidikan menjadi sangat penting. Kepemimpinan yang efektif dapat membantu merumuskan dan mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam usaha untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan memastikan bahwa pendidikan tetap relevan, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan mutu mereka. Peningkatan mutu pendidikan bukan hanya tentang hasil akademik, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan, karakter, dan kemampuan adaptasi peserta didik dalam menghadapi dunia yang berubah dengan cepat (Sutikno, 2018a). Salah satu aspek yang memainkan peran sentral dalam perbaikan mutu pendidikan adalah kepemimpinan. Kepemimpinan yang efektif di dalam lembaga pendidikan dapat membantu merumuskan dan mengimplementasikan strategi untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih baik. Salah satu bentuk kepemimpinan yang dianggap memiliki potensi besar dalam konteks ini adalah kepemimpinan yang visioner (Hutahaeen, 2021). Oleh karena itu, perbaikan mutu lembaga pendidikan menjadi suatu keharusan yang tak terhindarkan. Dalam konteks ini, peran kepemimpinan dalam lembaga pendidikan menjadi semakin penting, dan salah satu bentuk kepemimpinan yang mendapatkan sorotan khusus adalah kepemimpinan yang visioner.

Peningkatan mutu lembaga pendidikan adalah suatu keharusan untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, kepemimpinan yang visioner memainkan peran kunci dalam membawa perubahan yang

positif. Melalui visi yang kuat, inovasi, komunikasi yang efektif, dan kemampuan adaptasi, kepemimpinan visioner memiliki potensi untuk membawa perubahan yang positif dalam mutu pendidikan.

Penelitian ini akan menjelajahi konsep dan peran kepemimpinan yang visioner dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Kami akan menganalisis studi kasus, penelitian empiris, dan bukti-bukti lainnya untuk mendukung hubungan antara kepemimpinan visioner dan peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, dan peneliti tentang pentingnya kepemimpinan yang visioner dalam mencapai mutu pendidikan yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan masa depan.

Pembahasan

Kepemimpinan Pendidikan Islam

Kepemimpinan secara umum diartikan sebagai kemampuan seseorang dengan sukarela mempengaruhi, mendorong, mengajak, membimbing, mengarahkan dan bila perlu memaksa orang atau kelompok untuk menerima pengaruh tersebut dan kemudian menciptakan sesuatu yang dapat membantu untuk mencapai tujuan pada target tertentu.

Mereka yang melaksanakan proses kepemimpinan disebut pemimpin. Selama ini yang dimaksud disebut dengan anggota atau pengikut, seorang pemimpin mempengaruhi anggotanya. Oleh karena itu peran pemimpin sangat penting dalam menentukan arah dan mutu kehidupan manusia, baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kepemimpinan juga dapat diartikan sebagai kekuatan untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang. Kepemimpinan sebagai alat, sarana atau proses untuk mencapai tujuan membujuk orang agar mau melakukan sesuatu dengan sukarela/bahagia. Memiliki Banyak faktor yang dapat mempengaruhi seseorang, termasuk ancaman, imbalan, kekuatan (Asifa & Afriansyah, n.d.).

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi tindakan kelompok yang terorganisir menuju komitmen dan mencapai tujuan. arah dalam suatu organisasi berarti penggunaan kekuasaan dan berikan keputusan. Kepemimpinan adalah seorang individu dalam suatu kelompok memberi arahan dan mengatur pekerjaan cocok untuk kegiatan kelompok. Kepemimpinan juga dapat berkontribusi terhadap pendirian dan mencapai tujuan kelompok Dua definisi dari Carter V. Bagus: Kemampuan dan kemauan untuk menginspirasi, membimbing, mengarahkan atau mengatur orang lain dan peran penerjemahnya bersangkutan dan tujuan kelompok, untuk tumbuh dengan mengenali dan menerimapenerjemah bertindak sebagai juru bicara.

Kita dapat simpulkan bahwa kepemimpinan pendidikan adalah sebuah kompetensi mengarahkan terselenggaranya pendidikan agar tujuan tercapai pendidikan telah ditentukan untuk menjadi efektif dan efisien (Kartika Sari, 2019).

Fungsi Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan pendidikan adalah peran penting dalam memajukan sistem pendidikan dan memastikan perkembangan siswa. Berikut tujuh fungsi kepemimpinan pendidikan dalam konteks pendidikan Islam (emaslim):

- a. Penentuan Visi dan Misi Pendidikan Islam: Kepemimpinan pendidikan emaslim harus mampu menentukan visi dan misi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ini melibatkan pengembangan tujuan pendidikan yang berfokus pada pembentukan karakter, moral, dan akhlak yang Islami.
- b. Pengembangan Kurikulum Islami: Kepemimpinan pendidikan Islam bertanggung jawab dalam merancang kurikulum yang mencakup pelajaran-pelajaran Islami, seperti Al-Quran, hadis, dan studi agama. Kurikulum ini harus mencerminkan nilai-nilai Islam dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang agama.
- c. Perekrutan dan Pengembangan Staf: Kepemimpinan pendidikan emaslim harus memilih, melatih, dan mengembangkan staf yang kompeten dan memiliki pemahaman yang baik tentang Islam. Ini mencakup guru, staf administratif, dan pengelola sekolah.
- d. Pengawasan dan Evaluasi: Memantau dan mengevaluasi kegiatan pendidikan untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan nilai-nilai Islam dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Ini juga mencakup mengukur prestasi siswa dan staf.
- e. Pengelolaan Sumber Daya: Kepemimpinan pendidikan harus mengelola sumber daya seperti dana, fasilitas, dan teknologi dengan bijak dan efisien untuk mendukung pendidikan Islami yang berkualitas.
- f. Keterlibatan Komunitas: Melibatkan komunitas dan orang tua dalam pendidikan Islam. Ini dapat mencakup mengadakan pertemuan, seminar, atau program lainnya yang melibatkan komunitas dalam pembentukan kebijakan pendidikan.
- g. Pengembangan Kepemimpinan Siswa: Kepemimpinan pendidikan Islam harus mempromosikan pengembangan kepemimpinan dan keterampilan sosial siswa dalam kerangka nilai-nilai Islam. Hal ini dapat mencakup program ekstrakurikuler, pelatihan kepemimpinan, dan proyek sosial.

Kepemimpinan pendidikan dalam konteks emaslim harus selalu berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam dan berusaha untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang memungkinkan siswa tumbuh menjadi individu yang beriman, berakhlak, dan berkontribusi positif bagi masyarakat (*Kepemimpinan Pendidikan Rohmat **), n.d.).

Tugas Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan dalam bidang pendidikan adalah peran yang sangat penting dalam membentuk arah, kualitas, dan efektivitas sistem pendidikan. Seorang pemimpin pendidikan bertanggung jawab untuk mengarahkan, mengelola, dan meningkatkan berbagai aspek pendidikan, termasuk visi, kurikulum, pengajaran, staf, sumber daya, dan hubungan dengan komunitas. Tugas kepemimpinan pendidikan tidak hanya terbatas pada aspek administratif, tetapi juga melibatkan aspek sosial, etika, dan advokasi untuk pendidikan yang berkualitas. Dalam paragraf ini, akan dibahas secara lebih mendalam mengenai beberapa tugas kunci yang melekat pada kepemimpinan pendidikan.

Salah satu tugas utama seorang pemimpin pendidikan adalah merumuskan visi dan misi pendidikan yang jelas. Visi pendidikan adalah gambaran jangka panjang tentang apa yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan. Ini mencakup tujuan besar seperti pembentukan karakter, peningkatan kualitas pendidikan, dan pengembangan pemimpin masa depan. Misinya adalah rencana tindakan yang mencakup strategi untuk mencapai visi tersebut. Dengan visi dan misi yang kuat, seorang pemimpin pendidikan dapat memotivasi staf, siswa, dan komunitas untuk bekerja bersama-sama menuju tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Manajemen sumber daya adalah tugas penting lainnya dalam kepemimpinan pendidikan. Seorang pemimpin pendidikan harus mengelola dana, fasilitas, dan sumber daya lainnya dengan bijak dan efisien. Ini melibatkan alokasi anggaran untuk berbagai keperluan pendidikan, termasuk penggajian staf, perawatan fasilitas, dan pengadaan peralatan pendidikan. Manajemen sumber daya yang baik memastikan bahwa institusi pendidikan memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menyediakan lingkungan belajar yang optimal.

Pengembangan staf adalah komponen penting lainnya dalam kepemimpinan pendidikan. Seorang pemimpin pendidikan harus bertanggung jawab atas perekrutan, pelatihan, dan pengembangan staf pendidikan, termasuk guru, petugas administrasi, dan staf pendukung lainnya. Pengembangan staf tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi mereka dalam pengajaran dan pembelajaran, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan dan kolaborasi. Staf yang berkualitas tinggi adalah salah satu faktor kunci dalam memberikan pendidikan yang berkualitas.

Selain manajemen sumber daya dan pengembangan staf, seorang pemimpin pendidikan juga memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan dan melaksanakan kurikulum pendidikan. Kurikulum adalah panduan untuk apa yang diajarkan di institusi pendidikan. Pemimpin pendidikan harus memastikan bahwa kurikulum mencerminkan standar pendidikan yang relevan dan mencakup materi yang sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, pengajaran yang efektif juga merupakan bagian integral dari tanggung jawab kepemimpinan pendidikan. Seorang pemimpin harus mendukung guru dalam mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hubungan dengan orang tua siswa dan komunitas sekitar adalah komponen penting lainnya dalam tugas kepemimpinan pendidikan. Seorang pemimpin pendidikan harus membangun hubungan yang kuat dengan orang tua siswa dan mengikutsertakan mereka dalam proses pendidikan. Komunikasi yang baik dengan komunitas juga penting untuk memastikan dukungan masyarakat terhadap institusi pendidikan. Dengan keterlibatan orang tua dan komunitas, seorang pemimpin pendidikan dapat memperkuat hubungan positif antara sekolah dan lingkungannya.

Tidak kalah pentingnya, seorang pemimpin pendidikan harus menjadi advokat pendidikan yang kuat. Mereka harus berperan sebagai perwakilan lembaga pendidikan di tingkat lokal, regional, dan bahkan nasional. Ini melibatkan advokasi untuk dana yang memadai, kebijakan pendidikan yang mendukung, dan perubahan yang diperlukan

untuk meningkatkan sistem pendidikan secara keseluruhan. Sebagai advokat pendidikan, seorang pemimpin harus memahami isu-isu pendidikan saat ini dan berupaya memengaruhi kebijakan yang mendukung perbaikan pendidikan.

Dalam kesimpulan, kepemimpinan pendidikan adalah peran yang kompleks dan multidimensional yang melibatkan banyak tugas yang berbeda. Seorang pemimpin pendidikan harus mampu merumuskan visi dan misi pendidikan, mengelola sumber daya, mengembangkan staf, mengelola kurikulum, mendukung pengajaran yang efektif, berinteraksi dengan orang tua dan komunitas, dan menjadi advokat pendidikan yang kuat. Melalui pemahaman yang mendalam tentang tugas-tugas ini dan komitmen untuk meningkatkan pendidikan, seorang pemimpin pendidikan dapat berperan dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan mempersiapkan generasi yang lebih baik untuk masa depan.

Bentuk Tugas Seorang Kepala Sekolah

Menjadi kepala sekolah tidaklah mudah peran kepala sekolah juga sangat berbeda dengan Guru. Menjadi kepala sekolah mempunyai persyaratan tertentu yang harus dipenuhi atau dipatuhi. Kepala sekolah harus memiliki dan menguasai keterampilan yang diidentifikasi. Semua itu dimaksudkan agar kepala sekolah mampu menjalankan peranannya dalam menggerakkan, memberi semangat, dan memotivasi para guru agar mampu melaksanakan dan menciptakan pembelajaran yang bermanfaat untuk dilaksanakan.

Menciptakan interaksi pembelajaran yang sehat dan menyenangkan sehingga dapat membangkitkan semangat, motivasi, keseriusan dalam belajar siswa juga dirangsang dan diciptakan, lama kelamaan akan melekat dalam jiwa siswa sehingga melatih kebiasaan-kebiasaan yang baik untuk membangun karakter siswa. Peranan kepala sekolah secara maksimal dan menyeluruh akan membantu rekan-rekannya yaitu guru dalam menjalankan atau melaksanakan peran dan tugasnya sebagai guru (Kadarsih et al., 2020).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2018 Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2018 jelas bahwa beban kerja kepala sekolah adalah melaksanakan sepenuhnya tugas pokok pengawasan guru dan siswa, pengelolaan dan pengembangan usaha sekolah. Setiap tugas atau beban kerja kepala sekolah ditujukan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu sekolah menuju standar nasional pendidikan. Seperti dalam Permendikbud Nomor 16 Tahun 2018 tentang guru yang menjabat kepala sekolah, yang dapat bertugas melakukan pengelolaan dan pengembangan sekolah guna mewujudkan pendidikan bermutu di Indonesia. adapun beberapa tugas utama sebagai kepala sekolah :

1. Tugas utama kepala sekolah sebagai manajerial
2. Tugas utama kepala sekolah sebagai supervisor
3. Tugas utama kepala sekolah sebagai kewirausahaan

Kepemimpinan Pendidikan Visioner

Tergantung pada keadaan atau situasi kepemimpinan, tidak dapat dielakkan lagi tentunya akan terdapat perbedaan yang signifikan antara jenis gaya kepemimpinan yang digunakan antar pemimpin satu dengan pemimpin yang lain. Salah satu gaya kepemimpinan yang dapat dijadikan sebagai alat dalam mengembangkan kemajuan sebuah lembaga yang dipimpin ialah dengan menggunakan gaya kepemimpinan visioner.

Pengertian Kepemimpinan Pendidikan Visioner

Visi menggambarkan masa depan yang diinginkan, visi digambarkan dapat menyiratkan keadaan saat ini serta bagaimana keadaan tersebut di masa depan. Visi juga syarat akan transformasi atau perubahan. Visi juga dapat dikatakan sebagai kumpulan ungkapan yang menggambarkan tujuan atau cita-cita yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi di masa depan. Atau, dengan kata lain, “keinginan” organisasi diungkapkan dalam visinya. Selain itu, visi memastikan kelangsungan dan kesuksesan jangka panjang. (Hambali, 2021).

Pemimpin visioner adalah seorang individu yang memiliki kemampuan untuk merumuskan, mengkomunikasikan, dan menjalankan visi yang kuat dan inspiratif untuk masa depan. Visi ini mencakup tujuan dan arah yang jelas yang ingin dicapai oleh organisasi, tim, komunitas, atau negara yang mereka pimpin. (Baharudin, 2012). Pemimpin visioner mampu menginspirasi dan memotivasi orang lain untuk bergerak bersama-sama menuju visi tersebut. Mereka tidak hanya berfokus pada tugas-tugas sehari-hari, tetapi juga memiliki pandangan jangka panjang tentang bagaimana mencapai tujuan tersebut dan menghadapi perubahan dan tantangan yang mungkin muncul dalam prosesnya. Pemimpin visioner juga sering kali memiliki sifat inovatif dan berorientasi pada solusi dalam usahanya untuk mewujudkan visi mereka.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan makna dari kepemimpinan pendidikan yang visioner adalah jenis kepemimpinan yang berfokus pada pengembangan dan pencapaian visi yang kuat untuk perbaikan dan kemajuan sistem pendidikan atau institusi pendidikan. Pemimpin pendidikan yang visioner memiliki pandangan jauh ke depan tentang cara meningkatkan kualitas pendidikan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik, dan memajukan hasil akademik serta perkembangan peserta didik.

Peran Kepemimpinan Pendidikan Visioner

Kepemimpinan visioner adalah gaya kepemimpinan yang fokus pada pengembangan dan komunikasi visi yang jelas untuk organisasi atau tim. Peran seorang pemimpin visioner sangat penting dalam menginspirasi, mengarahkan, dan memotivasi anggota tim atau organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang yang besar (Adriansyah et al., 2022). Berikut adalah beberapa peran penting dari seorang pemimpin visioner:

1. Peran seorang pemimpin visioner sebagai Penentu Arah (*Direction Setter*)

Adalah salah satu peran utama dalam kepemimpinan visioner. Ini melibatkan kemampuan pemimpin untuk menetapkan arah yang jelas dan strategis bagi organisasi atau tim. Berikut beberapa hal yang harus dipahami terkait peran ini:

- a. Merumuskan Visi: Pemimpin visioner harus merumuskan visi yang kuat dan inspiratif.
- b. Menetapkan Tujuan: Pemimpin visioner harus menguraikan visi tersebut menjadi tujuan-tujuan yang konkret dan dapat diukur. Ini membantu memecah visi besar menjadi langkah-langkah yang lebih kecil dan dapat dikejar oleh anggota tim.
- c. Membuat Rencana Strategis: Setelah menetapkan tujuan, pemimpin visioner harus mengembangkan rencana strategis untuk mencapainya.
- d. Menyediakan Petunjuk: Pemimpin visioner harus memberikan petunjuk yang jelas kepada anggota tim tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan.
- e. Memotivasi dan Menginspirasi: Pemimpin visioner harus mampu menginspirasi dan memotivasi anggota tim untuk bergerak ke arah yang ditentukan.
- f. Memantau dan Mengevaluasi: Pemimpin visioner perlu memantau kemajuan menuju tujuan dan melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian visi.
- g. Berkomitmen pada Visi: Pemimpin visioner harus menjadi contoh yang baik dengan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap visi.
- h. Beradaptasi dengan Perubahan: Pemimpin visioner juga harus siap untuk beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan eksternal dan internal.

2. Peran pemimpin visioner sebagai Agen Perubahan (*Agent of Change*)

Adalah salah satu peran penting dalam dunia kepemimpinan. Seorang pemimpin yang efektif harus mampu memahami, mengelola, dan memfasilitasi perubahan dalam organisasi atau timnya.

3. Peran pemimpin visioner sebagai Juru Bicara (*Spokes Person*)

Peran pemimpin sebagai Juru Bicara (*Spokesperson*) merujuk pada peran pemimpin dalam menyampaikan pesan, informasi, dan komunikasi organisasi atau tim kepada berbagai pihak, baik secara internal maupun eksternal. Ini termasuk berbicara dengan media, publik, stakeholder, pelanggan, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan organisasi atau tim tersebut. Pemimpin sebagai Juru Bicara bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pesan dan komunikasi yang disampaikan mencerminkan visi, misi, nilai, dan tujuan organisasi serta menjaga reputasi dan citra organisasi dengan baik (Jahari & Rusdiana, 2020).

Dalam konteks peran ini, seorang pemimpin harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik, integritas, serta pemahaman yang mendalam tentang organisasi dan isu-isu yang relevan. Mereka harus mampu menjelaskan dengan jelas, meyakinkan, dan memotivasi orang lain melalui komunikasi lisan dan tertulis. Selain itu, pemimpin sebagai Juru Bicara juga dapat dihadapkan pada situasi-situasi sulit, seperti mengelola krisis atau merespons pertanyaan yang sulit dari media atau publik.

Peran ini tidak hanya melibatkan komunikasi eksternal dengan pihak luar, tetapi juga komunikasi internal dengan anggota tim atau organisasi. Pemimpin harus

memastikan bahwa visi, tujuan, dan arah organisasi dipahami dengan baik oleh semua anggota tim dan bahwa komunikasi internal juga berlangsung efektif.

Secara singkat, peran pemimpin sebagai Juru Bicara adalah tentang menjadi wajah dan suara organisasi, menjaga komunikasi yang efektif, dan memastikan bahwa pesan organisasi disampaikan dengan tepat dan konsisten.

4. Peran pemimpin pendidikan visioner sebagai Pelatih (*Coach*)

Peran pemimpin pendidikan visioner sebagai Pelatih (*Coach*) merujuk pada peran pemimpin dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan kepada anggota tim atau stafnya untuk mengembangkan potensi mereka, mencapai tujuan, dan meraih visi pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam peran ini, pemimpin berfungsi sebagai seorang pelatih yang memahami kebutuhan, kekuatan, dan kelemahan individu dalam timnya serta memberikan panduan dan dukungan yang diperlukan untuk membantu mereka mencapai kinerja terbaik mereka.

Peran pemimpin pendidikan visioner sebagai Pelatih adalah penting dalam memastikan bahwa anggota tim atau staf memiliki dukungan dan bimbingan yang mereka butuhkan untuk tumbuh dan mencapai visi pendidikan yang telah ditetapkan. Ini membantu membangun tim yang kuat, kompeten, dan berkomitmen untuk mencapai tujuan pendidikan bersama-sama.

Kompetensi Kepemimpinan Pendidikan Visioner

Kompetensi kepemimpinan pendidikan yang visioner adalah kumpulan keterampilan, pengetahuan, sifat, dan kemampuan yang diperlukan oleh seorang pemimpin dalam dunia pendidikan untuk merumuskan, mengimplementasikan, dan mencapai visi pendidikan yang besar, inspiratif, dan berorientasi pada perubahan. Kepemimpinan pendidikan yang visioner memerlukan pemahaman mendalam tentang pendidikan serta kemampuan untuk menginspirasi, mengarahkan, dan memotivasi staf, siswa, dan komunitas pendidikan untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi (Asnyoto & Roesminingsih, n.d.). Berikut adalah beberapa kompetensi utama yang diperlukan oleh pemimpin pendidikan visioner:

- a. Kemampuan Mengembangkan Visi: Pemimpin visioner harus mampu merumuskan visi yang kuat untuk institusi pendidikan mereka. Visi ini harus menggambarkan tujuan jangka panjang yang inspiratif dan relevan dengan perkembangan dunia pendidikan.
- b. Pengambilan Keputusan Strategis: Pemimpin visioner harus memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan strategis yang mendukung visi dan tujuan pendidikan. Mereka perlu mempertimbangkan implikasi jangka panjang dari setiap keputusan yang mereka buat.
- c. Kepemimpinan Transformasional: Pemimpin pendidikan visioner harus mampu menginspirasi, memotivasi, dan memimpin dengan teladan. Mereka perlu mendorong perubahan positif di dalam institusi dan membawa orang-orang bersama untuk mencapai visi bersama.
- d. Kemampuan Komunikasi yang Efektif: Komunikasi yang jelas dan inspiratif adalah kunci dalam kepemimpinan visioner. Pemimpin harus mampu menyampaikan visi,

- tujuan, dan nilai-nilai institusi dengan baik kepada semua pihak yang terlibat, termasuk staf, siswa, orang tua, dan pihak berkepentingan lainnya.
- e. Pengembangan Staf dan Sumber Daya: Pemimpin harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi bakat, mengembangkan potensi staf, dan mengelola sumber daya dengan efisien untuk mendukung pencapaian visi pendidikan.
 - f. Kemampuan Mengatasi Tantangan: Pemimpin visioner perlu memiliki ketangguhan dalam menghadapi tantangan dan hambatan yang mungkin muncul dalam perjalanan mencapai visi. Mereka harus mampu mengatasi perubahan, resistensi, dan situasi krisis.
 - g. Ketajaman Analitis: Kemampuan untuk menganalisis data dan tren pendidikan, serta menggunakan informasi ini untuk mengambil keputusan yang informasi, adalah keterampilan penting bagi pemimpin visioner.
 - h. Pengembangan Rencana dan Strategi: Pemimpin visioner perlu dapat merencanakan dan melaksanakan strategi jangka panjang yang mendukung visi pendidikan mereka. Ini melibatkan pemahaman yang baik tentang perencanaan strategis.
 - i. Kepemimpinan Berkelanjutan: Peran pemimpin visioner adalah peran jangka panjang. Mereka perlu mempertahankan komitmen mereka terhadap visi selama bertahun-tahun dan tetap terus menginspirasi orang lain untuk bergerak ke arah yang diinginkan.
 - j. Kemampuan untuk Bersikap Fleksibel: Dunia pendidikan selalu berubah. Pemimpin visioner harus siap untuk beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan pendidikan dan masyarakat.
 - k. Etika dan Integritas: Pemimpin pendidikan visioner harus mempraktikkan tingkah laku yang etis dan menjaga integritas dalam semua tindakan mereka, karena mereka adalah panutan bagi staf, siswa, dan komunitas.

Kompetensi ini merupakan fondasi untuk kepemimpinan pendidikan yang visioner, yang bertujuan untuk menciptakan perubahan positif dalam dunia pendidikan dan mencapai visi pendidikan yang lebih baik untuk semua pihak yang terlibat.

Ciri-Ciri Kepemimpinan Pendidikan Visioner

Kepemimpinan pendidikan yang visioner adalah sebuah gaya kepemimpinan di bidang pendidikan yang ditandai oleh berbagai ciri-ciri yang khas. Ciri-ciri ini mencerminkan pemahaman mendalam tentang pendidikan, kemampuan untuk merumuskan visi yang jelas, dan kemampuan untuk menginspirasi dan memimpin perubahan yang positif dalam dunia Pendidikan (Sutikno, 2018). Berikut adalah definisi ciri-ciri kepemimpinan pendidikan yang visioner:

1. **Visi yang Jelas:** Pemimpin pendidikan yang visioner memiliki visi pendidikan yang kuat dan jelas. Mereka memiliki gambaran yang mendalam tentang apa yang ingin mereka capai dalam dunia pendidikan, yang dapat mencakup perubahan dalam metode pengajaran, peningkatan kualitas pendidikan, atau perubahan budaya pendidikan.
2. **Inovasi dan Kreativitas:** Mereka terbuka terhadap ide-ide baru dan inovasi dalam pendidikan. Pemimpin visioner sering mencari cara-cara baru untuk meningkatkan

pengalaman pendidikan, mengintegrasikan teknologi, dan mempromosikan pembelajaran yang aktif.

3. **Komitmen terhadap Perubahan:** Mereka tidak takut dengan perubahan dan memiliki komitmen kuat untuk membawa perubahan positif dalam pendidikan. Mereka siap untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan dan menjalankan tindakan yang diperlukan untuk mencapai visi mereka.
4. **Pengembangan Rencana Strategis:** Pemimpin visioner merencanakan dengan cermat langkah-langkah strategis yang akan membawa mereka menuju pencapaian visi pendidikan. Mereka memahami kompleksitas pendidikan dan merancang rencana yang komprehensif.
5. **Kepemimpinan Berdasarkan Bukti:** Pemimpin ini cenderung mengambil keputusan berdasarkan bukti dan data yang tersedia. Mereka berusaha untuk memahami dampak kebijakan dan praktik pendidikan melalui analisis yang mendalam.
6. **Kemampuan Komunikasi yang Kuat:** Kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas, memotivasi, dan menginspirasi adalah ciri penting dari kepemimpinan visioner. Mereka dapat menyampaikan visi mereka dengan cara yang meyakinkan dan dapat dimengerti oleh berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan.
7. **Pengembangan Tim:** Pemimpin visioner mendorong pengembangan individu dalam timnya. Mereka membantu staf dan rekan kerja mengembangkan potensi mereka dan mencapai hasil terbaik dalam pencapaian visi bersama.
8. **Kemampuan untuk Membangun Kemitraan:** Pemimpin ini mampu membangun kemitraan yang kuat dengan stakeholder pendidikan, termasuk orang tua, komunitas, dan mitra industri, untuk mendukung visi pendidikan mereka.
9. **Kepemimpinan Berkelanjutan:** Pemimpin pendidikan yang visioner adalah pemimpin jangka panjang yang berkomitmen untuk mempertahankan visi mereka dan terus menginspirasi perubahan positif dalam pendidikan seiring berjalannya waktu.

Ciri-ciri kepemimpinan pendidikan yang visioner ini bertujuan untuk menciptakan masa depan pendidikan yang lebih baik, lebih inovatif, dan lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia yang terus berubah. Pemimpin ini memainkan peran penting dalam membimbing institusi pendidikan menuju ekselen pendidikan yang berkelanjutan.

Langkah Visionary Pendidikan

a. Menciptakan visi

Visi tersebut tercipta dari pemikiran kreatif pemimpin sebagai cerminan profesionalisme dan pengalaman pribadinya atau sebagai hasil refleksi mendalam bersama bawahan/pegawai lainnya dalam bentuk gagasan cita-cita tentang tujuan organisasi di masa depan yang ingin kita capai bersama. Mulyadi mencatat ada dua tahapan dalam menciptakan visi, yaitu:

1. *Trenwatching* adalah kemampuan tingkat tinggi untuk memprediksi apa yang mungkin terjadi di masa depan melalui keahlian di bidangnya dan kepekaannya

terhadap sinyal dan perubahan alam, serta kemampuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. sebagai kekuatan gaib luar biasa yang dapat menuntun perilaku seseorang dalam menangkap makna suatu gejala.

2. *Envisioning* yaitu kemampuan pemimpin membangun visi berdasarkan pengamatan terhadap perubahan tren yang akan terjadi di masa depan. Visi adalah kemampuan untuk menggambarkan pemikiran yang melampaui realitas kita saat ini, kemampuan untuk menggambarkan apa yang akan kita ciptakan yang sebelumnya tidak ada, dan kemampuan untuk menggambarkan kondisi.

b. Perumusan misi

Kepemimpinan visioner dalam misi membangun visi adalah dengan menyadari pentingnya visi yang dirumuskan dalam suatu pernyataan yang jelas sehingga menjadi komitmen seluruh pegawai dalam mencapainya sehingga Pemimpin lainnya berupaya mengembangkan informasi, cita-cita atau gagasan. staf forum lainnya.

Komunikasi yang mendalam mengarah pada kristalisasi visi organisasi. Visi harus dirumuskan dengan pernyataan yang jelas dan solid, dan pengembangannya harus melibatkan pemangku kepentingan di seluruh tahapan operasional, yaitu anggota tim manajemen yang membentuk dan mengembangkan visi, kemudian strategi berdasarkan konsensus, kemudian detail. sikap dan tekad sebagai komitmen total untuk mewujudkan visi tersebut.

c. Transformasi visi

Kemampuan membangun kepercayaan melalui komunikasi yang intensif dan efektif sebagai bagian dari upaya berbagi visi dengan pemangku kepentingan untuk mencapai rasa memiliki dan memiliki.

d. Adminitrasi visi

Mendeskripsikan dan mewujudkan visi menjadi tindakan Bentuknya dapat berupa susunan agenda (Mukti, 2018).

Kesimpulan

Kesimpulan dari jurnal tentang kepemimpinan pendidikan yang visioner adalah bahwa kepemimpinan pendidikan yang visioner adalah kunci untuk menciptakan perubahan positif dan berkelanjutan dalam dunia pendidikan. Pemimpin pendidikan yang visioner memiliki kemampuan untuk merumuskan visi pendidikan yang kuat dan inspiratif, mengembangkan strategi untuk mencapai visi tersebut, dan menginspirasi orang lain untuk berpartisipasi dalam perubahan pendidikan yang dibutuhkan.

Dalam konteks kepemimpinan pendidikan yang visioner, pemimpin harus memiliki kemampuan komunikasi yang kuat untuk mengkomunikasikan visi mereka dengan jelas dan meyakinkan. Mereka juga harus bersedia untuk mengambil risiko dan menghadapi perubahan, meskipun ada resistensi atau tantangan yang muncul.

Pemimpin pendidikan yang visioner mendorong inovasi, pembelajaran berkelanjutan, dan pengembangan individu dalam tim mereka. Mereka memahami pentingnya data dan bukti dalam pengambilan keputusan pendidikan serta membangun kemitraan yang kuat dengan berbagai stakeholder pendidikan.

Dalam kesimpulannya, kepemimpinan pendidikan yang visioner memiliki peran krusial dalam menciptakan masa depan pendidikan yang lebih baik, lebih relevan, dan lebih siap menghadapi perubahan. Ini adalah kepemimpinan yang berfokus pada visi, inovasi, dan perubahan yang mendorong perkembangan pendidikan yang lebih baik bagi semua peserta didik dan anggota komunitas pendidikan.

Daftar Pustaka

- Adriansyah, H., Handayani, I. F., & Maftuhah, M. (2022). Peran pemimpin visioner dalam mewujudkan budaya sekolah berkarakter. *Journal of Islamic Education and Innovation (JIEI)*, 3(1), 23–35. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jiei/index>.
- Asifa, P., & Afriansyah, H. (n.d.). *KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN*.
- Asnyoto, P., & Roesminingsih, E. (n.d.). *Kepemimpinan Visioner Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Kasus di SMK Negeri 2 Surabaya)*.
- Baharudin, R. (2012). *Islamic Management & Quality Culture Proceeding Book*.
- Hambali, Muh. (2021). Visionary Leadership in Building Achievement Characters in Elementary Schools. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 42–56. <https://doi.org/10.18860/mad.v14i1.8221>.
- Hutahaean, w. (2021). *Filsafat dan Teori Kepemimpinan (Dr. Wendy Sepmady Hutahaean, S.E., M.Th.) (z-lib.org)*.
- Jahari, J., & Rusdiana. (2020). *Buku Kepemimpinan Pendidikan 2020*.
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(2), 194–201. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.138>.
- Kartika Sari, Y. (2019). Kepemimpinan Pendidikan. In *Judul Artikel. Kepemimpinan Pendidikan Rohmat **. (n.d.).
- Mubarak, R. (2022). *Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin (Leader) Pendidikan*. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>.
- Mukti, N. (2018). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 71–90. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1697>.
- Sutikno, S. (2018a). *Pemimpin dan Kepemimpinan (Tips Praktis untuk Menjadi Pemimpin yang Diidolakan)*.
- Sutikno, S. (2018b). *Pemimpin dan Kepemimpinan (Tips Praktis untuk Menjadi Pemimpin yang Diidolakan (P. Hadisaputra, Ed.; Mei 2018). Holistica Lombok*.